

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Pembahasan

Penelitian ini membahas apakah ada hubungan antara variabel prokrastinasi akademik dengan dukungan sosial pada mahasiswa rantau. Pada penelitian ini peneliti mengambil subjek mahasiswa rantau semester 4 dan juga 6 yang sedang berkuliah di kota madiun, untuk melihat apakah ada hubungan anatara prokrastinasi akademik dengan dukungan sosial. Dalam penelitian ini peneliti memperoleh 122 sampel dan mayoritas dari subjek ialah perempuan sebanyak 86 lalu laki-lakinya berjumlah 36 orang yang berada di universitas Kota Madiun. Mahasiswa rantau yang ada di universitas kota Madiun melakukan prokrastinasi dimana mereka melakukan penundaan tugas yang berlebihan dan lebih mementingkan hal yang tidak terlalu penting. Dalam penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah ada hubungan antara prokrastinasi akademik dan dukungan sosial.

Dari jumlah hasil yang didapatkan oleh peneliti pada penelitian ini sebanyak 111 responden memiliki tingkat prokrastinasi akademik dan dukungan sosial yang sedang. Dimana artinya mayoritas mahasiswa rantau yang berada di Kota Madiun memiliki tingkat prokrastinasi akademik yang sedang dan dukungan sosial yang sedang juga. Peneliti memakai sistem tabulasi silang dengan menggunakan 3 kategorisasi. Hasil dari tabulasi silang dalam tabel 4.10 secara keseluruhan memiliki rata-rata rendah 1 orang, untuk yang sedang 111 responden, dan tinggi berjumlah 10 orang.

Berdasarkan hasil dari analisis yang sudah diteliti oleh peneliti menggunakan teknik korelasi non parametrik *spearman's* dari dua variabel ini bahwa nilai koefisien sebesar 0,494 dan nilai sig dari variabel 0,000 dimana nilai tersebut < 0,05 yang artinya ada hubungan dari prokrastinasi akademik dan dukungan sosial.

Livita (2019) mengatakan dukungan sosial dapat berwujud sebuah dukungan baik itu diterima maupun dirasakan. Dukungan yang dapat diterima biasanya

didapatkan oleh orang sekitar individu atau sebuah kenyataan yang dapat diterima dilingkungan sekitar, sedangkan dukungan yang dapat dirasakan berwujud respon dari individu setelah merasakan dukungan yang diterimanya terkait dengan kesadaran individu tersebut. Dukungan sosial ini dapat mempengaruhi individu berupa motivasi dan memberikan perlindungan untuk melawan diri dari dampak negatif prokrastinasi hubungan antara dua variabel ini sangat signifikan dimana memiliki nilai korelasi sebesar 0,901.

Menurut Elistantia, Yusmansyah, dan Utaminingsih (2018) dalam suatu permasalahan yang dihadapi individu ada bentuk dari *informational support* yang dimana dapat dirasakan oleh individu berupa saran, pengarahan, dan juga bimbingan dari teman sebaya. Dukungan sosial ini memiliki manfaat yang cukup besar untuk individu yang menghadapi permasalahan, dimana relasi dari dukungan sosial ini baik dan memperlihatkan perilaku yang mendukung seperti kebutuhan fisik, kebutuhan sosial, dan juga kebutuhan psikis.

Menurut Hadiwinarto (2020) menjelaskan jika semakin tinggi dukungan sosial yang diberikan maka akan menurunkan tingkat prokrastinasi dari individu. Dukungan diberikan perlahan dapat mengubah perilaku prokrastinasi akademik, dijelaskan juga oleh Pradinat dan Susilo (2016) menyebutkan ada salah satu aspek yang penting dalam sebuah perkembangan mahasiswa dan aspek ini mengarah kepada variabel dukungan sosial, maka dari itu ada hubungan yang cukup besar dari dukungan sosial terhadap prokrastinasi akademik. Karena dukungan dari lingkungan begitu berpengaruh terhadap individu khususnya mahasiswa rantau yang memasuki tempat atau lingkungan baru yang jauh dari keluarga dan sanak sodara, terkadang dukungan dari teman sebaya ini dapat menurunkan emosional serta kecemasan yang dirasakan oleh mahasiswa rantau tersebut. Maka dari itu dapat dikatakan jika ada hubungan yang seimbang yaitu variabel prokrastinasi akademik dan dukungan sosial.

Menurut Jayati, Suroso, Arifiana (2020) menyatakan terdapat hubungan negatif yang signifikan antara variabel dukungan sosial keluarga dengan prokrastinasi akademik. Artinya hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi

dukungan sosial keluarga yang diberikan terhadap mahasiswa rantau maka akan semakin rendah perilaku prokrastinasi akademik yang dilakukan. Sebaliknya, apabila semakin rendah dukungan sosial keluarga yang diberikan maka akan semakin tinggi perilaku prokrastinasi akademik yang dilakukan oleh mahasiswa rantau. Hasil ini mendukung pernyataan Mubasyir (2016), yang menyatakan bahwa dukungan sosial mempengaruhi prokrastinasi akademik pada mahasiswa, dengan adanya dukungan sosial sangat efektif membantu individu khususnya mahasiswa untuk segera menyelesaikan studi.

Peneliti menyadari adanya kekurangan dalam masa penelitian, dimana peneliti hanya menggunakan variabel dukungan sosial sebagai faktor yang memengaruhi, tidak mampu mengawasi secara langsung masing-masing jawaban dari responden saat pengisian skala, pengisian skala juga beberapa menggunakan *gfrom* dikarenakan dari pihak kampus tidak menghendaki penyebaran menggunakan *paper* (kertas). Selain itu untuk uji normalitas dan uji linieritas nya tidak lulus dalam uji.

5.2 Simpulan

Berdasarkan hasil data yang didapatkan, dapat diambil kesimpulan dari hasil penelitian yang diperoleh jika ada hubungan baik dari dukungan sosial terhadap prokrastinasi akademik yang dialami responden dimana nilai koefisien berjumlah 0,494 dengan nilai (p) $0,000 < 0,05$, menurut hasil yang diketahui ini adanya hubungan prokrastinasi akademik dan dukungan sosial, namun untuk normalitas dan linieritas yang didapat $< 0,05$.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah didapatkan, peneliti ingin memberikan saran sebagai berikut:

1. Preventif
 - a) Mahasiswa rantau yang melakukan prokrastinasi harusnya dapat mengurangi tindakan perilaku penundaan, hal ini bertujuan agar mahasiswa tersebut dapat mencegah tindakan prokrastinasi akademik yang mampu mengganggu konsentrasi perkuliahan.

- b) Bagi Universitas, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi universitas dan juga dapat memberikan pengetahuan luas tentang prokrastinasi akademik dengan dukungan sosial untuk mahasiswa rantau. Agar universitas kedepannya dapat memberikan dorongan bagi mahasiswa rantau dan membantu mereka untuk mengurangi perilaku prokrastinasi akademiknya.

2. Untuk Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti yang melakukan penelitian yang sama diharapkan untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam lagi mengenai faktor lain yang dapat mempengaruhi prokrastinasi akademik dan dukungan sosial dan memperdalam informasi untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia & Hadiwinarto. (2020). Hubungan antara dukungan sosial dengan prokrastinasi akademik pada siswa kelas x ips di sma negeri 2 mukomuko. *Consilia: Jurnal Ilmiah Bimbingan dan Konseling*, 3(1), 1-9.
- Azwar, S. (2012). *Validitas dan Reliabilitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2015). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Basirah, B. (2020). *Hubungan Antara Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Resiliensi Pada Mahasiswa Tahun Pertama Yang Merantau* (Doctoral dissertation, Universitas Mercu Buana Yogyakarta).
- Darwin, D. A., & Rachmawati, A. Y. (2019). Mengurangi Perilaku Prokrastinasi pada Mahasiswa. *Seminar Nasional 2019, September*, 1–4. <http://proceeding.semnaslp3m.unesa.ac.id/index.php/Artikel/article/view/34%0Ahttp://proceeding.semnaslp3m.unesa.ac.id/index.php/Artikel/artic/e/download/34/36>
- Elistantia, R., Yusmansyah, Y., & Utaminingsih, D. (2018). Hubungan dukungan sosial orang tua dengan perilaku prososial. *ALIBKIN (Jurnal Bimbingan Konseling)*, 6(1).
- Febrian, A. (2019). Dukungan sosial bagi individu dengan riwayat prematur skripsi. In *Dukungan Sosial Bagi Individu Dengan Riwayat Prematur*.
- Ferrari, J. R., & Tice, D. M. (2000). Procrastination as a self-handicap for men and women: A task-avoidance strategy in a laboratory setting. *Journal of Research in personality*, 34(1), 73-83.
- Fitriani. (2013). Hubungan Antara Self- Efficacy Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Medan Area. Universitas Medan Area. *Skripsi*. Medan.
- Fatmahendra, I., & Nugraha, S. (2019). Hubungan kecemasan dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa Universitas Islam Bandung.
- Handayani, & Sarjono. (2013). Pengaruh Modal Usaha Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Pendapatan Pedagang di Pasar Gede Hardjonagoro Surakarta Tahun 2012/2013 (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Hendrianur, H. (2014). Hubungan Dukungan Sosial dan Regulasi Diri Dengan Prokrastinasi dalam Menyelesaikan Skripsi. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 2(4), 244–252. <https://doi.org/10.30872/psikoborneo.v2i4.3671>
- Heriyani, E., Widiastuti, H. T., & Althaf, S. M. (2022). Social Support And Self-Efficacy Dukungan Sosial dan Efikasi Diri. *Epik: Jurnal Edukasi Penerapan Ilmu Konseling*, 1(April), 1–7.

- Hutabarat, E. (2021). Penyesuaian Diri Mahasiswa Batak Yang Merantau Di Surabaya. *Character: Jurnal Penelitian Psikologi*, 8, 45-59.
- Jayanti, S. Y. (2020). *Hubungan antara Dukungan Sosial Keluarga dengan Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa Perantau* (Doctoral dissertation, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya).
- Kusuma, L. W. A. (2010). Kecenderungan Perilaku Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta. *Universitas Sanata Dharma*.
- Lastary, L. D., & Rahayu, A. (2018). Hubungan Dukungan Sosial dan Self Efficacy dengan Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Perantau yang 1 2 Berkuliah di Jakarta. *Ikra-Ith Humaniora: Jurnal Sosial dan Humaniora*, 2(1), 17-23.
- Livita, N. (2019). Hubungan antara dukungan sosial dengan prokrastinasi akademik mahasiswa IAIN palu. In *Skripsi*.
- Miftahuddin. (2021). Pengaruh Prokrastinasi Akademik Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Di Sma Negeri 5 Makassar.
- Mojaverian, T., & Kim, H. S. (2013). Interpreting a Helping Hand: Cultural Variation in the Effectiveness of Solicited and Unsolicited Social Support. *Personality and Social Psychology Bulletin*, 39 (1).
- Mubasyir, B. (2016). *Hubungan dukungan sosial teman sebaya dengan prokrastinasi akademik mahasiswa yang mengikuti unit kegiatan mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Pradinata, S., & Susilo, J. D. (2016). Prokrastinasi Akademik dan Dukungan Sosial Teman Sebaya Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.
- Putri, A. F. (2019). Pentingnya Orang Dewasa Awal Menyelesaikan Tugas Perkembangannya. *SCHOULID: Indonesian Journal of School Counseling*, 1–6. <https://doi.org/10.23916/08430011>
- PAEMBONAN, D. Y. (2022). *Pengaruh Dukungan Sosial Teman Sebaya Terhadap Fear Of Failure Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Jurusan Psikologi Di Kota Makassar* (Doctoral dissertation, Universitas Bosowa).
- Saman, A. (2017). Analisis Prokrastinasi Akademik Mahasiswa (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Psikologi Pendidikan Dan Bimbingan Fakultas Ilmu Pendidikan). *Jurnal Psikologi Pendidikan & Konseling*, 3(2), 55–62.
- Sari, Purnama. (2021). Tingkat Ketercapaian Tugas Perkembangan Dewasa Awal: Studi Deskriptif pada Mahasiswa IAIN Curup. *Islamic Counseling: Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam*, 5(2), 244-266.
- Sholihin, M. T. I. (2019). Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Prokrastinasi Pengerjaan Skripsi pada Mahasiswa Fakultas Psikologi

Angkatan 2013-2014 Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. In *Carbohydrate Polymers*.

Siregar, Syofian. (2015). *Statistik Terapan untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: Prenadamedia Group

Siswoyo, D. (2007). *Ilmu Pendidikan* (UNY Pers, Ed.).

Sophia, N. U. R. S. (2022). *Hubungan dukungan sosial dengan prokrastinasi akademik pada siswa sma negeri 1 kotabaru*.

Sugiyono, & Susanto, A. (2015). *Cara Mudah Belajar SPSS & Lisrel, Teori dan Aplikasi untuk Analisis Data Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&B*. Bandung: Alfabeta.